

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi telah menyebabkan terjadinya berbagai peristiwa. Salah satunya adalah terjadinya berbagai perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Perubahan kondisi global dalam bidang ekonomi juga memberikan dampak bagi negara Indonesia. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing diberbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dampak yang terjadi adalah munculnya krisis ekonomi. Timbulnya krisis ekonomi di Indonesia disebabkan oleh tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang buruk sehingga akan menimbulkan korupsi.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, yang bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangannya. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan

meningkat, semakin tinggi harga saham maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. (M, Retno dan Priantinah, 2012).

Menurut Purwani (2010) peran penting penerapan *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting dalam sebuah perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Menurut Purwani (2010) peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai jika perusahaan mampu menjalankan perusahaannya dengan sebaik mungkin dan mampu bersaing di dunia bisnis. Perusahaan harus mampu mendapatkan tujuan awalnya yaitu dengan mencapai laba yang ditargetkan perusahaan.

Menurut Rosiyana dan Tia (2011) *Good Corporate Governance* merupakan Syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan oleh investor terhadap *Good Corporate Governance* sama besarnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek *Good Corporate Governance* telah berupaya meminimalkan risiko keputusan yang salah atau yang menguntungkan diri sendiri sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan berkembangnya suatu perusahaan menjadi perusahaan publik maka kepemilikan saham tersebut akan mengalami perubahan, dimana kepemilikannya akan dimiliki oleh para investor. Sebelum investor menginvestasikan modalnya, mereka akan melihat

seberapa baik dan sehat kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Herman dalam Astri (2016) Penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting bagi dunia perbankan karena lembaga perbankan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. bank berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Perbankan dalam perekonomian modern merupakan industri jasa yang dominan dan menunjang hampir seluruh program pembangunan ekonomi, karena kegiatan perekonomian itu dijalankan dengan uang .

Menurut Rahmawati (2014) merumuskan bahwa *Good Corporate Governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan berbagai partisipan dalam menentukan arah dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders*. *Good Corporate Governance* yang efektif diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian penerapan sistem good corporate governance adalah tercapainya nilai perusahaan (Tumirin, 2007) menyatakan Dengan adanya salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* ini diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan

harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Menurut Astri (2016) Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank.

Penilaian kinerja keuangan tentu memiliki tujuan dan manfaatnya terhadap perusahaan. Tujuan dan manfaat dari pengukuran kinerja adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan selama periode tertentu dan juga sebagai alat manajemen untuk mengendalikan bisnisnya serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Rina dan Meva (2014) nilai perusahaan adalah nilai pasar. Nilai pasar digunakan dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga pasar perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai

perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaanya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer atau komisaris didalam perusahaan .

Menurut Purwani (2012) Nilai perusahaan adalah sangat penting karena tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Apabila perusahaan berjalan dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimalkan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut

Good Corporate Governance dikatakan dapat menciptakan nilai tambah karena dengan menerapkan *Good Corporate Governance* diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri atau menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer (Purno , 2013).

Menurut Astri (2016) Perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Keadaan tersebut disebabkan karena

adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas kancan internasional. Terbukti dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan perbankan di Indonesia mengalami keterpurukan, banyak bank-bank dilikuidasi karena tidak mampu mempertahankan kinerjanya. Adanya krisis tersebut mempengaruhi kinerja perbankan yang mengakibatkan bank mengalami ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi. Dalam satu sisi, perbankan sukses dalam mengumpulkan dana masyarakat namun di sisi lain penyaluran kredit kepada masyarakat mengalami penurunan. Akibatnya bank tidak cukup kredibel dari segi profitabilitas, hal ini berdampak pada kelangsungan modal perbankan. Kerugian yang dialami bank ini semakin terasa dan mengakibatkan kebangkrutan. Pada saat itu, hampir tidak ada penegakan terhadap bank-bank yang melanggar ketentuan seperti adanya konsentrasi pinjaman pada pihak tertentu, dan pelanggaran kriteria layak kredit. Pada saat yang bersamaan, banyak bank yang sesungguhnya tidak memiliki modal cukup atau kekurangan modal tetapi dibiarkan tetap beroperasi. Terjadi pula krisis kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Banyak masyarakat yang menarik dananya besar-besaran dari bank. Nasabah pun menilai bahwa menyimpan dana di bank sudah tidak aman lagi. Sebagai solusi untuk menghadapi krisis tersebut, maka pemerintah melakukan kebijakan reformasi perbankan pada Maret 1999 yaitu dengan menutup bank yang bermasalah, pemberian bantuan likuiditas bank, melakukan

program penjaminan pemerintah, pendirian badan penyehatan perbankan nasional, dan restrukturisasi perbankan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan sama-sama dapat memperbaiki nilai perusahaan perbankan yang sempat memburuk, melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Kinerja keuangan yang baik dimata para investor juga akan berdampak baik bagi pengelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaanya. Selain itu penerapan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan di dalam perbankan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas , maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian skripsi dengan judul, **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SWASTA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2014.**

1.2.Rumusan Masalah

Good Corporate Governance pada umumnya sangat penting bagi perbankan karena dengan dijalankannya *Good Corporate Governance* di dalam sebuah perusahaan perbankan akan menarik para investor untuk berinvestasi dan lebih percaya pada perusahaan perbankan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan dianggap sebagai hal yang penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan serta pencapaian tujuan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan atau (*financing*) dan manajemen asset (Laila . 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014 ?

3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan secara silmutan terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014 ?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 -2014
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 -2014 secara bersama-sama.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi para peneliti dan mengembangkan penelitian diwaktu yang akan datang, dan menjadikan penelitian ini menjadi referensi khususnya di bidang akuntansi yang berkaitan dengan masalah *Good Corporate Governance* .

2. Bagi Investor dan Perusahaan yang Terkait

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap pentingnya *Good Corporate Governance* terhadap perusahaan yang dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor dalam menilai kinerja dari sebuah perusahaan. Serta digunakan sebagai dasar dalam bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dan kinerja keuangan serta bagaimana cara mengukurnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca tentang *Good Corporate Governance* maupun untuk pengembang penelitian selanjutnya.